

# **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PERNIKAHAN PADA DIKANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN TOBOALI**

Disusun oleh : Sarito  
Sistem Informasi - STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG  
Jl. Jend Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel  
Email : [ritodoank@gmail.com](mailto:ritodoank@gmail.com)

## **Abstrak**

*In Law. 1 of 1974 chapter one (1) stated that marriage is a bond between the inner and outer man with one woman as husband and wife with the intention of forming a family (household) are happy and eternal by Belief in God Almighty. The process of recording archiving is done at KUA Toboali district until today still manual. Therefore, frequent mistakes in carrying out the processes of recording marriages. Among frequent errors in recording data bride, parent, guardian of marriage and the witnesses at the marriage registration process. Based on the above, we need a computerized system to support performance KUA officials to be more accurate, effective and efficient. As well as to reduce the space for storage / filing cabinet. The system is proposed in order to overcome problems or obstacles that are often encountered in manual system is still used in KUA District Toboali.*

*Keywords: KUA, Manual*

## **1. Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi sekarang ini sistem informasi yang baik merupakan hal yang mutlak harus dimiliki oleh sebuah perusahaan atau instansi yang secara tidak langsung menuntut setiap perusahaan dapat beroperasi lebih efektif, efisien dan terkendali. Sistem informasi yang baik dapat menyampaikan, mengolah dan menyajikan data menjadi informasi yang akurat, cepat, tepat serta lengkap. Penggunaan teknologi Informasi melalui sistem Informasi bukan saja akan meningkatkan kualitas serta kecepatan Informasi yang dihasilkan bagi manajemen, akan tetapi dengan teknologi Informasi yang sesuai, akan dapat menciptakan suatu sistem informasi manajemen yang mampu meningkatkan integrasi di bidang informasi dan

operasi diantara berbagai pihak yang ada di suatu organisasi, baik organisasi lokal maupun organisasi global.

Dengan sistem informasi yang baik, dapat memudahkan setiap proses komputerisasi baik dalam proses penginputan data maupun pembuatan laporan. Sehingga proses pengolahan data menjadi lebih cepat dan akurat. Seperti halnya dalam proses pendaftaran nikah di Kantor Urusan Agama. Dengan sistem informasi yang baik dapat mempermudah baik pemohon atau petugas pencatatan dalam proses pendaftaran nikah.

Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Toboali proses pencatatan pernikahan masih bersifat manual, sehingga dalam setiap proses pencatatan, pencarian data, dan penyimpanan data menjadi kurang efektif dan efisien serta

penyimpanan data yang masih berupa dokumen-dokumen yang di arsipkan menjadikan proses pencarian data menjadi lambat. Sama halnya dalam proses pembuatan laporan bulanan, triwulan, semester maupun tahunan, sistem yang berjalan saat ini di Kantor Urusan Kecamatan Toboali membuat proses tersebut menjadi memerlukan waktu yang cukup lama.

Hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam proses pendaftaran nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Toboali. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan kebutuhan-kebutuhan sistem terkini dan masalah-masalah yang sering terjadi pada proses pengolahan data pernikahan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Toboali bisa teratasi dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja pihak-pihak yang terlibat dalam pengolahan data pernikahan dan kinerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Toboali pada umumnya. Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengambil bahasan tersebut dengan judul “ **Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama(KUA) Kecamatan Toboali**“ dengan tujuan agar dapat memecahkan masalah yang timbul di instansi tersebut.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Manfaat dari penelitian ini adalah dengan dibangunnya sistem yang terkomputerisasi ini, Kantor Urusan Agama Kecamatan Toboali dapat meningkatkan mutu pelayanan kepada para pemohon dalam hal pelayanan pendaftaran pernikahan. Manfaat lainnya :

- a. Merancang sistem informasi yang terkomputerisasi dalam proses penyimpanan dan pencarian data sehingga akan menjadi lebih mudah dan efektif, serta resiko kehilangan dan kerusakan data lebih aman dan terjaga keakuratannya.

- b. Dalam proses pembuatan laporan menjadi lebih cepat dan efisien.

### **1.3 Batasan Masalah**

Perancangan Sistem ini dibuat hanya untuk Kantor Urusan Agama Kecamatan Toboali, yakni pada bagian pendaftaran Nikah sampai pembuatan Buku Nikah. Dan pada penelitian ini tidak membahas mengenai proses cerai, rujuk di kantor Urusan Agama Kecamatan Toboali.

### **1.4 Metode Penelitian**

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini antara lain yaitu :

- a. Pengumpulan Data
  - 1) Sumber Data, Dengan mengumpulkan data yang terdiri dari data primer dan sekunder.
  - 2) Metode Pengumpulan Data, metode yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara, metode studi pustaka.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Sistem**

“Sistem adalah sekelompok unsur yang berhubungan erat satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.” (Mulyadi, 1997 : 2).

Dari defenisi ini dapat dirinci lebih lanjut pengertian sistem secara umum yaitu :

- a. Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur
- b. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan.
- c. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem.
- d. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

Tahapan analisa sistem dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Memahami kerja dari sistem yang ada dan menemukan kelemahan-kelemahan sistem

yang lama selanjutnya diusulkan perbaikannya.

- b. Mengidentifikasi masalah-masalah kebutuhan pemakai (user) dengan mempelajari bentuk formulir laporan-laporan yang telah dihasilkan oleh sistem yang sedang berjalan.
- c. Mengetahui informasi apa saja yang dibutuhkan user dan mengetahui gambaran dengan jelas apa yang dikerjakan pada tahap perancangan dengan alternatif pemecahan masalah yang paling cepat. alat yang digunakan dalam melakukan analisa sistem terstruktur yaitu physical model yang digambarkan dengan flowmap.

Ada beberapa pengertian mengenai analisa:

- a. Pengertian Analisa Masukan adalah Masukan pada sistem adalah data yang diterima dan akan diproses oleh sistem.
- b. Pengertian Analisa Proses adalah Proses pada sistem adalah suatu kegiatan yang dihasilkan oleh suatu proses dari masukan yang diterima oleh proses
- c. Pengertian Analisa Keluaran pada sistem adalah data yang dihasilkan oleh suatu proses dari masukan yang diterima

## 2.2 Pengertian Informasi

Sumber dari informasi adalah data. Menurut (Irsyad Rastafara, 2009:11): “Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata” Data merupakan bentuk jamak dan bentuk tunggal data atau item data. Kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu, sedangkan kesatuan nyata adalah berupa objek nyata seperti benda, tempat atau orang.

Menurut Jogiyanto HM, MBA,Akt., Ph.D. (2003:36) :

“Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya. Data

yang diolah saja tidak cukup dapat dikatakan sebagai suatu informasi. Untuk menjadi suatu informasi, maka data yang diolah tersebut harus berguna bagi pemakai.”

Dalam suatu sistem informasi terdapat komponen-komponen sebagai berikut :

- a. Perangkat keras (*hardware*), mencakup berbagai peranti fisik seperti komputer dan printer.
- b. Perangkat lunak

## 2.3 Pengertian *Unified Modeling Language* (UML)

UML adalah bahasa grafis untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan, dan membangun sistem perangkat lunak. UML mendefinisikan diagram-diagram sebagai berikut : .use case diagram, class diagram, activity, diagram, sequence diagram, collaboration diagram, component diagram, deployment diagram.

Tujuan utama perancangan menggunakan UML adalah :

- a. Menyediakan bahasa pemodelan visual yang ekspresif dan siap pakai untuk mengembangkan dan pertukaran model – model yang berarti.
- b. Menyediakan mekanisme perluasan dan spesifikasi untuk memperluas konsep – konsep inti.
- c. Mendukung spesifikasi independen bahasa pemrograman dan proses pengembangan tertentu.
- d. Menyediakan basis formal untuk pemahaman bahasa pemodelan.
- e. Mendorong pertumbuhan pasar kakas berorientasi objek.

## 2.4 *Entity relationship diagram* (ERD)

ERD adalah model data yang menggunakan beberapa notasi untuk menggambarkan data

dalam konteks entitas dan hubungan yang dideskripsikan oleh data tersebut.

Komponen-komponen penyusun *ERD* adalah Entitas, Atribut, Relasi/Hubungan.

## 2.5 Logikal Record Struktur(LRS)

LRS adalah digambarkan oleh kotak persegi panjang dan dengan nama yang unik. File record pada LRS ditempatkan dalam kotak. Ada tiga kemungkinan hubungan yang terjadi : *One to one* ( 1 : 1), *One to Many* ( 1 : M ), *Many to Many* ( M : N )

## 2.6 Pengertian Visual Basic

Visual basic adalah pengembangan dari bahasa komputer BASIC (Beginner's All-purpose Symbolic Instruction Code). Bahasa BASIC diciptakan oleh Professor John Kemeny dan Thomas Kurtz dari Kampus Dartmouth pada pertengahan tahun 1960-an (Deitel&Deitel, 1999). Bahasa program tersebut tersusun mirip dengan bahasa Inggris yang biasa digunakan oleh para programmer untuk menulis program-program komputer sederhana yang berfungsi sebagai

pembelajaran bagi konsep dasar pemrograman komputer.

## 3. Metode Penelitian

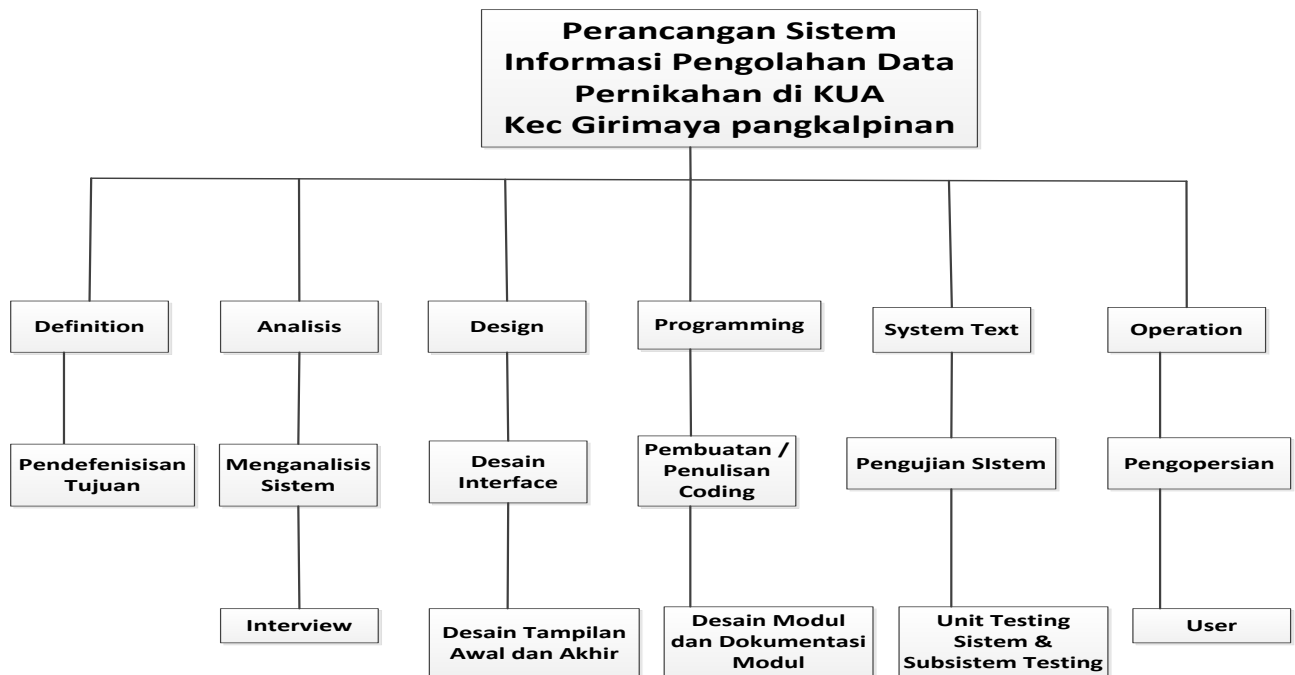
### 3.1 Nama Proyek

Proyek pembangunan Sistem Informasidi Kantor Urusan Agama (KUA) adalah proyek untuk membangun sistem informasi pengolahan data calon pengantin mulai dari pendaftaran sampai mendapatkan buku nikah.

Sistem informasi tersebut harus dapat :

Mengentri Data Catin, Mengentri Data Orang Tua, Mengentri Data Wali Nikah, Mengentri Data Saksi, Mengentri data Penghulu, Mengentri Data Pendaftaran, Cetak Buku Nikah, Cetak Piagam Suscatin, Cetak Akta Nikah, Cetak Tanda Terima Akta Nikah, Cetak Laporan Bulanan. Tujuan proyek ini adalah membangun sistem yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan permasalahan pendataan pernikahan yang terjadi di KUA Kec Toboali. Penyelesaian masalah pembuatan laporan secara otomatis oleh sistem.

### 3.2 Work Breakdown Structure(WBS)



WBS Sistem Informasi KUA Kec Toboali

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Sistem Usulan

Kejadian proses berjalan saat ini adalah sebagai berikut :

#### a. Proses Pendaftaran Pernikahan

Kedua calon mempelai mendatangi KUA dan mendaftar kemudian dicatat pada buku pendaftaran nikah dan menyerahkan berkas-berkas N1,N2, dan N4 kepada petugas KUA disertai foto dengan ukuran 3x4(4 lembar), foto 2x3 (3 lembar), KTP, Kartu Keluarga (KK),Akte kelahiran dan disertai biaya administrasi. Setelah itu memberitahukan kepada petugas tanggal pernikahan. Setelah berkas dinyatakan lengkap maka data-datanya dicatatkan kedalam blanko pemeriksaan.sebelum akad nikah dilaksanakan,kedua calon mempelai mendapatkan pengarahan berupa suscatin(Kursus Calon Pengantin) oleh

petugas penyuluh. Penentuan saksi dan mahar pernikahan dilakukan pada saat pendaftaran pernikahan.

#### b. Proses Pembuatan Buku Nikah dan Piagam Suscatin (Kursus Calon Pengantin)

Petugas mencatat data-data yang telah diserahkan calon mempelai kedalam buku daftar pemeriksaan nikah berupa model NB, kemudian data-data tersebut disalin kedalam buku nikah.Akta nikah berupa buku diserahkan kepada kedua mempelai dan akta nikah berupa kertas berwarna hijau atau disebut model N digunakan sebagai arsip untuk petugas KUA. Kemudian kedua mempelai diberikan suscatin(Kursus Calon Pengantin). Setelah mengikuti suscatin, calon mempelai mendapatkan piagam penghargaan suscatin.

#### c. Proses Pembuatan Tanda Terima Akta Nikah

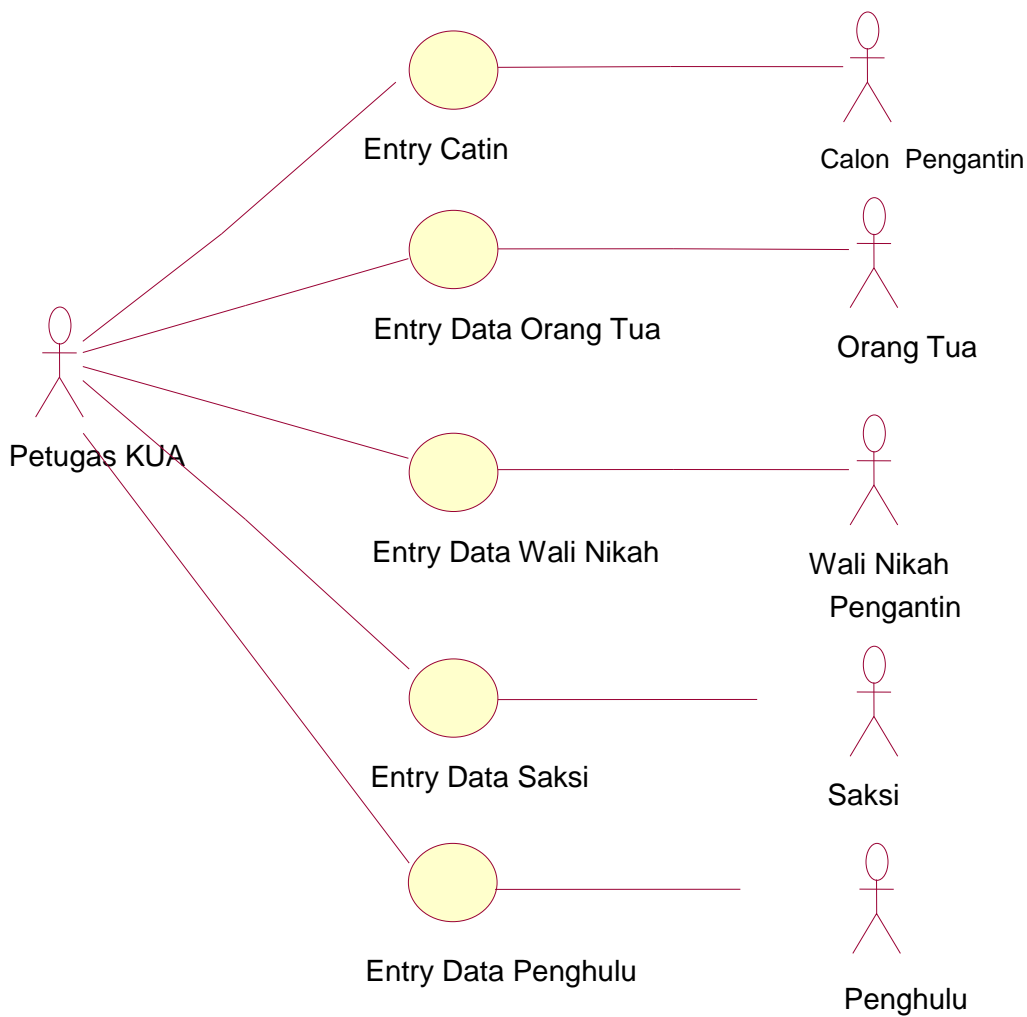
Setelah akad nikah dilaksanakan kedua mempelai mendapatkan buku nikah dan tanda terima akta nikah /buku nikah .

Kecamatan Toboali, uang administrasi yng disetorkan ke bank,kelompok umur yang menikah perkelurahan,status wali nikah.

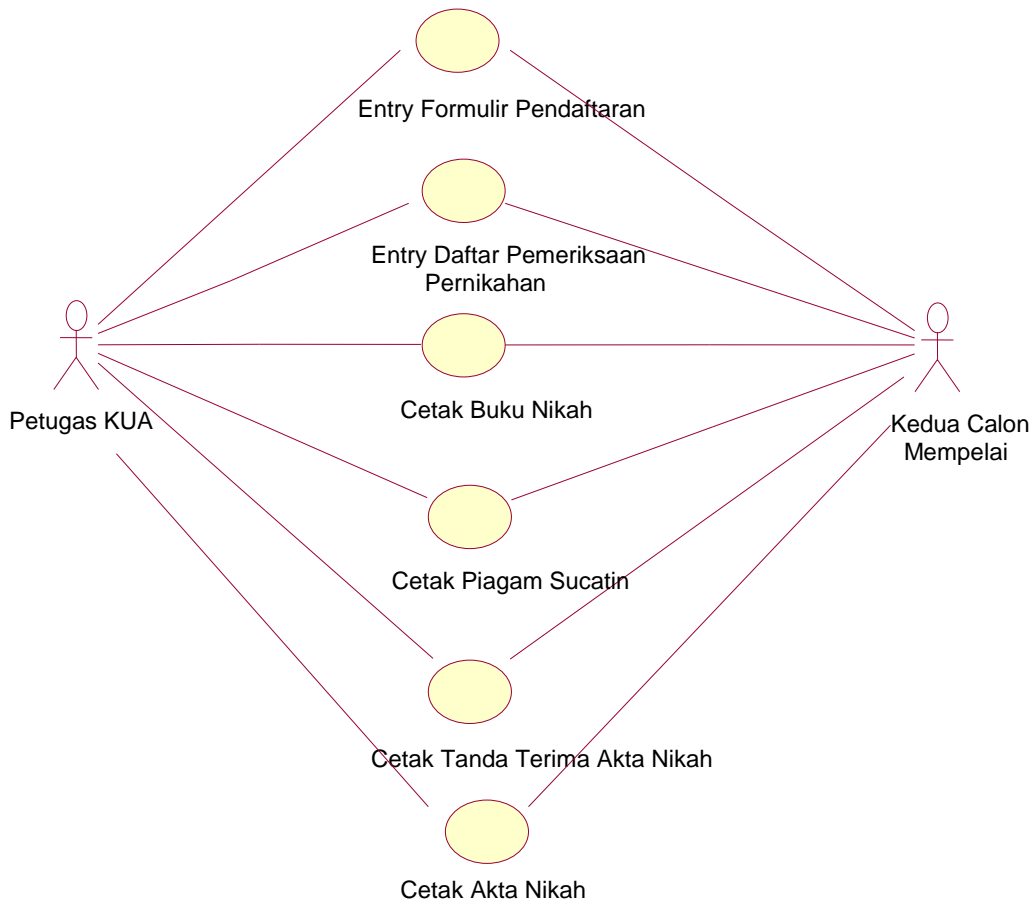
**d. Proses Pembuatan Laporan Bulanan**

Petugas membuat laporan bulanan berupa jumlah pasangan yang telah menikah di KUA

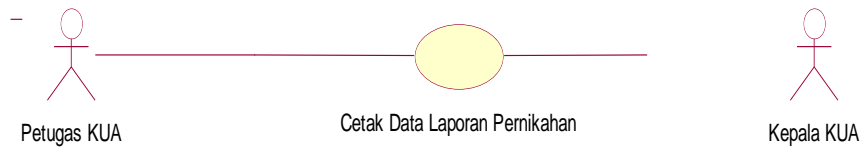
**Use Case Diagram**



**Gambar 4.7 Use Case Diagram Master**

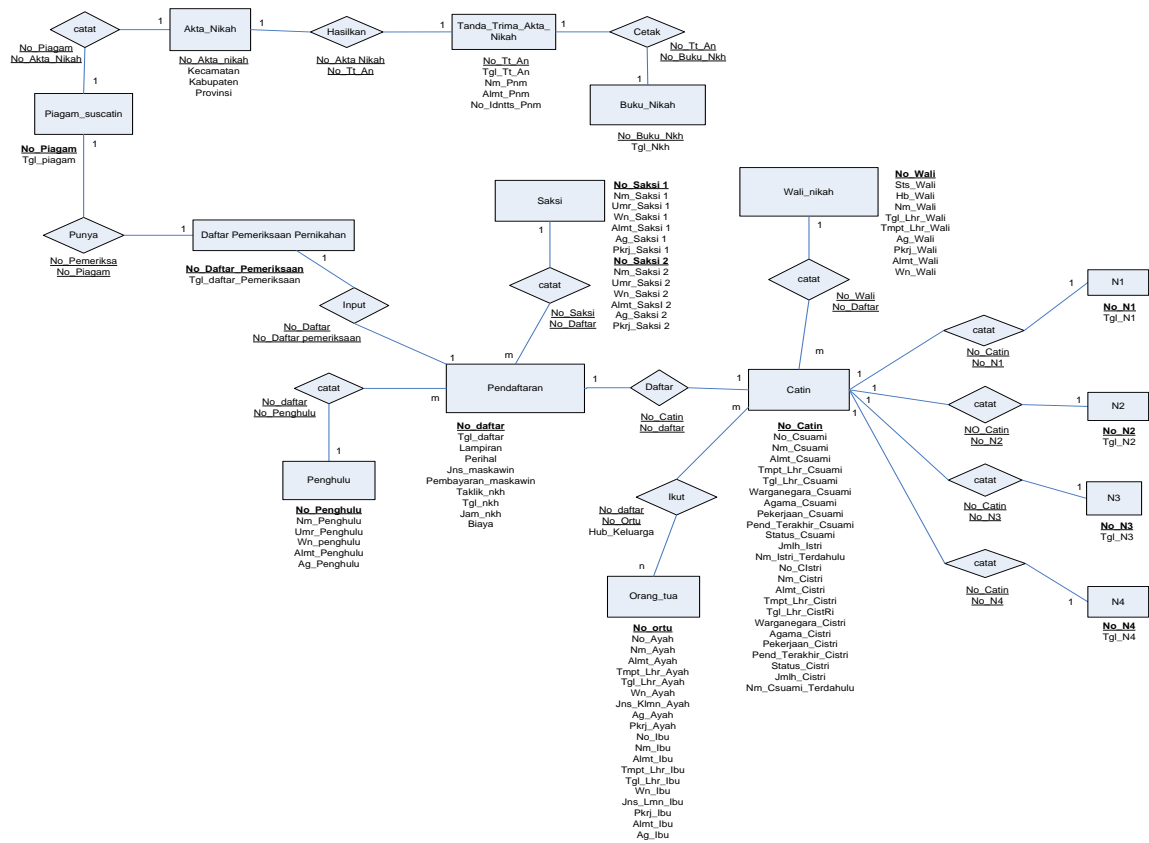


**Gambar 4.8 Use Case Diagram Transaksi**



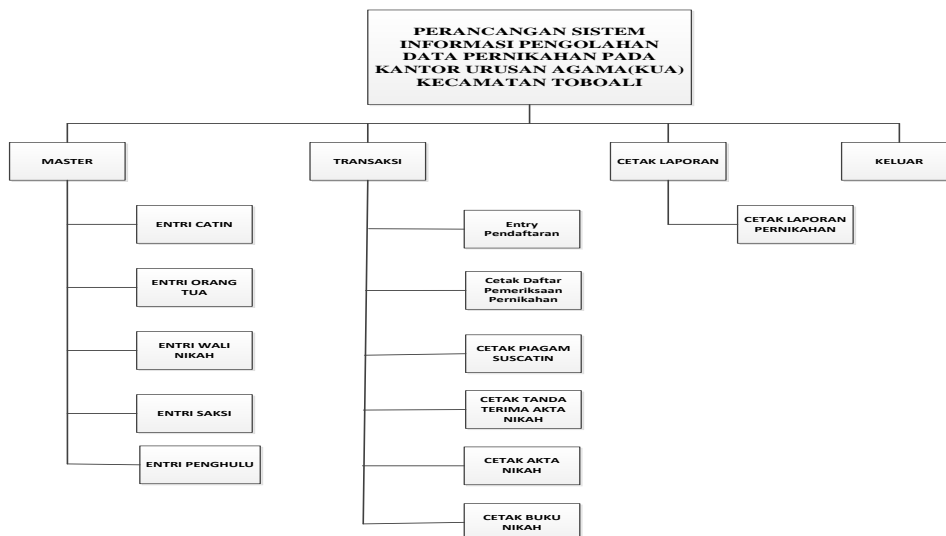
**Gambar 4.9 Use Case Diagram Laporan Data Pernikahan**

## 4.2 Entity Relationship Diagram(ERD)



## EntityRelationship Diagram(ERD)

## 4.3 Rancangan Dialog Layar



Struktur Tampilan Layar Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pernikahan Pada:



## Study Kasus KUA TOBOALI

### 4.4 Rancangan Layar Menu Utama



Rancangan Layar Menu

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dengan adanya penelitian dan pembuatan Sistem Informasi Pengolahan Data Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Toboali, maka kesimpulan yang dapat penulis ambil :

- a. Penggunaan sistem lama banyak membutuhkan waktu untuk proses olah data. Maka dengan adanya sistem baru tersebut dapat membantu kinerja pegawai dengan mudah lebih menghemat waktu.

Selain itu dapat mengurangi antrian pelayanan yang lama.

- b. Dengan penggunaan sistem, maka informasi yang dihasilkan pun dapat diperoleh dengan mudah, dan tepat waktu. Karena pengoperasian olah laporan tersebut mudah.

### 5.2 Saran

Untuk menghindari kesalahan dan kurang efektifnya penanganan terhadap data yang ada, selayaknya pengolahan data di Kantor Urusan Agama Kecamatan Toboali yang diperbaiki sebagaimana pada pengolahan data yang diusulkan oleh penulis.

### Daftar Pustaka

- [Al Fattah Hanif 2007] Al Fattah Hanif. Analisis & Perancangan Sistem Informasi , Yogyakarta.
- [Departemen Agama RI 2003] RI, Departemen Agama, Pedoman Pencatat Nikah, Jakarta, 2003.
- [Fathansyah 2007] Fathansyah, Komputer Basis Data, Informatika, Bandung, 2007.
- [Gordon B. Davis 1985] Davis, Gordon B, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 1985.
- [Jeffrey 2004] Whiten, Jeffrey L, Metode Design dan Analisis Sistem, Edisi 6, Andi, Yogyakarta, 2004.